

ABSTRAK

Muhammad Asy'ari. 2021. *Proses Penghafalan Al-Qur'an di Pondok Pesantren Tahfizhul Qur'an Waad Da'wah Al-Ihsan 2 Putra Desa Bentok Kecamatan Bati-bati Kabupaten Tanah Laut.* Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Pembimbing (I) Dr. Hj. Suraijiah, M.Pd. (II) Dra. Rusdiah, M. Pd.I.

Skripsi ini di latar belakang bahwa penghafalan di pondok pesantren *Tahfizhul Qur'an Waad Da'wah Al-Ihsan 2 Putra* memiliki sistem berbasis Al-Qur'an dengan program khusus yang berorientasi pada Al-Qur'an dan menghafal sebagai materi/bahan ajar utama yang diberikan kepada santri yang lebih ditekankan pada penguatan hafalan ketimbang menambah hafalan yang banyak dengan adanya sistem penerapan dalam proses penghafalan Al-Qur'an menggunakan sistem penyeteran "*Sabaq, Sabqi, dan Manzil*". Hal ini tentunya tidak terlepas dari peran seorang pimpinan dalam keberhasilan menghafal Al-Qur'an. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui proses penghafalan Al-Qur'an di Pondok Pesantren *Tahfizhul Qur'an Waad Da'wah Al-Ihsan 2 Putra* dan faktor-faktor yang mempengaruhinya.

Penelitian ini adalah penelitian lapangan (*Field Research*) dan metode yang digunakan adalah metode kualitatif. Pengumpulan data berdasarkan observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknis analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Objek penelitian yaitu proses penghafalan Al-Qur'an di pondok pesantren *Tahfizhul Qur'an Waad Da'wah Al-Ihsan 2 Putra* Desa Bentok Kecamatan Bati-bati Kabupaten Tanah Laut dan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Subjek penelitian yaitu *ustaz* dan santri putra sebanyak 175 orang.

Dari hasil penelitian ini ditemukan bahwa dalam proses penghafalan Al-Qur'an di Pondok Pesantren *Tahfizhul Qur'an Waad Da'wah Al-Ihsan 2 Putra* terdiri dari 3 tahapan. (1) Tahap perencanaan, terdiri dari persiapan santri sebelum masuk di pondok pesantren dengan wajib tinggal di asrama dan mematuhi peraturan, persiapan sebelum pembelajaran dilaksanakan dengan menyiapkan tenaga profesional di bidang Al-Qur'an. (2) Tahap Pelaksanaan, terdiri dari motivasi kuat dalam menghafal Al-Qur'an, penggunaan mushaf utsmani, target meng-*khatamkan* Al-Qur'an sebanyak 40 kali, pembagian hafalan 1 juz dibagi 4 bagian, penggunaan metode *tikrar* dan *Scanning*, tahsin sebelum menghafal, jadwal pelaksanaan menghafal serta penyeteran dan *muroja'ah* (3) Tahap Evaluasi, terdiri dari evaluasi formatif dan sumatif. Adapun faktor yang mempengaruhi proses penghafalan Al-Qur'an terbagi menjadi dua, faktor internal dan eksternal.